

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada tahun 2019 dunia terdampak wabah virus corona, dengan adanya wabah virus tersebut memberikan pengaruh terhadap perubahan pola hidup manusia terhadap kesehatan, manusia yang berada diseluruh dunia memaksakan untuk merubah gaya hidup menjadi gaya hidup sehat, Rangkaian yang dilakukan agar tidak terkena wabah virus tersebut diantaranya, mencuci tangan dengan sabun atau menggunakan cairan pembunuh kuman, membersihkan tubuh ketika selesai keluar rumah, menggunakan masker dan melakukan jaga jarak. Virus corona merupakan virus yang menakutkan untuk sebagian orang, hal ini dikarenakan dapat menimbulkan kematian bagi penderitanya, diindonesia tingkat kematian yang diakibatkan oleh virus corona sangat tinggi.

Kesehatan pada kondisi covid ini menjadi hal prioritas dengan tujuan agar tidak terkena wabah tersebut, disisi lain dengan melakukan gaya hidup yang sehat agar tidak terkena wabah, masyarakat harus menggunakan berbagai produk kesehatan seperti masker, cairan pembunuh kuman, multivitamin, dan produk kesehatan lainnya yang menunjang untuk memberikan kondisi tubuh yang prima agar tidak terkena wabah virus corona. Semua produk kesehatan tersebut diproduksi oleh perusahaan di sektor *healthcare*.

Perusahaan di sektor *healthcare* merupakan Perusahaan yang memiliki peran cukup besar terhadap kesehatan masyarakat Indonesia, masyarakat dapat menikmati berbagai macam produk kesehatan dari perusahaan sektor *healthcare*. Kesehatan merupakan suatu hal yang penting terhadap keberlangsungan hidup manusia, tanpa adanya penawar atau obat sebagai penyembuh terhadap penyakit yang diderita oleh manusia, keberlangsungan hidup manusia akan memberikan pengaruh buruk yang akan ditimbulkan. Penawar atau obat bertujuan untuk menyelamatkan manusia dari berbagai macam penyakit yang diderita.

Kimia Farma atau KAEF (kode saham) merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di sektor *healthcare* (Kesehatan) dengan Sub Sektor Farmasi dan Riset Kesehatan Industri, dalam kegiatan Kimia farma memiliki nilai kapitalisasi perusahaan sebesar 5,70 T pada Bulan Maret 2023 (*sumber RTI Bussinnes*).

Kimia Farma di dalam dunia kesehatan memiliki peran untuk memberikan produk kesehatan demi keberlangsungan hidup masyarakat indonesia, dalam menjalankan kegiatan operasional memberikan kinerja terbaik dalam menciptakan atau meracik berbagai macam obat untuk menyembuhkan berbagai penyakit yang diderita oleh masyarakat indonesia. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik akan tercermin di dalam laporan keuangan, laporan keuangan akan memberikan informasi kepada para pembaca mengenai kondisi Perusahaan. Menurut Rudianto (2021:16) laporan keuangan adalah suatu informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan, Laporan keuangan merupakan suatu laporan yang memiliki fungsi sebagai gambaran terhadap kondisi kinerja perusahaan baik pada masa lalu ataupun masa saat ini, dengan adanya laporan keuangan, perusahaan dapat tergambarkan, apakah Perusahaan dapat dikategorikan dengan perusahaan yang memiliki kinerja yang baik atau tidak, laporan keuangan dijadikan oleh para pelaku investor untuk dapat mengambil keputusan dalam investasi Perusahaan atau tidak.

Didalam membaca laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan diperlukan berbagai Rasio-rasio yang dibutuhkan dalam melakukan analisis untuk menilai kinerja perusahaan apakah perusahaan memiliki kinerja yang baik atau tidak, Menurut Thian (2022:2) analisis laporan keuangan merupakan suatu metode yang membantu para pengambil keputusan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan melalui informasi yang didapat dari laporan keuangan. Dengan kata lain analisis laporan keuangan tersebut berfungsi untuk melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan terhadap laporan keuangan perusahaan, Menurut Srimindarti (dalam Widiarti 2021:356) Penilaian kinerja keuangan yaitu penentuan efektivitas operasional, organisasi dan karyawan berdasarkan sasaran, Standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya secara periodik. untuk itu

terdapat rasio yang dapat digunakan sebagai tolok ukur untuk melakukan penilaian terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan diantaranya yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Ketiga rasio tersebut memiliki fungsi untuk menilai kinerja keuangan pada periode tertentu.

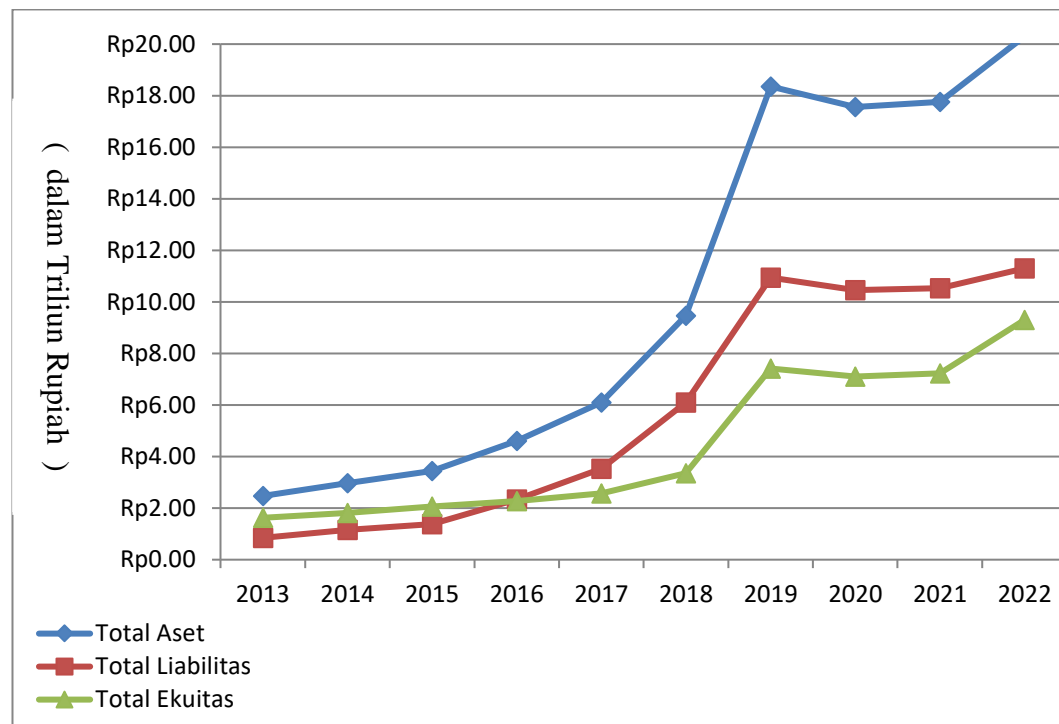
Rasio likuiditas memiliki fungsi untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek yang dimiliki perusahaan, dengan analisis ini memiliki fungsi untuk mengetahui apakah kemampuan perusahaan dapat membayar hutang sampai waktu jatuh tempo. Weston (dalam Kasmir 2019:129) menyebutkan bahwa rasio likuiditas (*likuidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek.

Rasio solvabilitas, berfungsi untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar semua hutangnya pada saat jatuh tempo, rasio ini akan mengartikan dan juga memberikan makna terhadap laporan keuangan perusahaan, apakah perusahaan mampu dalam membayar hutang jangka panjangnya maupun hutang jangka pendek, Menurut Kasmir (2019:153) rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

Rasio profitabilitas, rasio ini memiliki fungsi untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mencetak laba dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, laba merupakan salah satu cerminan untuk mengetahui kinerja Perusahaan apakah perusahaan tersebut dapat dikatakan perusahaan yang memiliki kinerja yang baik atau tidak. Menurut Kasmir (2019:198) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. rasio ini juga mengukur terhadap efektivitas manajemen suatu perusahaan.

Ketiga rasio tersebut dapat menjadikan indikator untuk menilai Perusahaan dapat dikatakan baik atau tidak, hampir setiap perusahaan memiliki hutang dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, jika perusahaan tidak mampu melakukan pembayaran hutang, pasti memiliki tanda tanya mengenai suatu kinerja

perusahaan, begitupun dengan kemampuan perusahaan dalam mencetak laba, setiap bisnis ataupun usaha pasti mengejar yang namanya penghasilan atau laba, jika perusahaan tidak mampu dalam mencetak laba, dapat memberikan indikasi negatif terhadap kinerja perusahaan, untuk itu ketiga rasio ini merupakan rasio yang sangat penting dalam menilai kinerja perusahaan, kemampuan perusahaan baik dari membayar hutang jangka panjang maupun pendek, dan juga kemampuan dalam mencetak laba akan memberikan indikasi ataupun informasi baik bagi analis maupun pembaca untuk memberikan gambaran terhadap kinerja perusahaan.



Sumber: KAEF 2023

**Gambar 1.1 Pergerakan Total Aset, Liabilitas, dan Ekuitas Perusahaan Kimia Farma periode 2013-2022**

Berdasarkan proyeksi pergerakan laporan keuangan perusahaan Kimia Farma, pada total aset memberikan pergerakan pertumbuhan, pada tahun 2013-2019, total aset mengalami pertumbuhan sebesar Rp 15.880.937.583.110 dengan tingkat persentase pertumbuhan sebesar 642%, masuk tahun 2020 total aset mengalami penurunan sebesar Rp.790.060.458.000, dengan persentase penurunan sebesar 4%, pada tahun 2021 total aset mengalami pertumbuhan sebesar Rp

197.378.366.000, dengan peningkatan persentasenya sebesar 1%, pada tahun 2022 peningkatan terhadap total aset sebesar Rp 2.593.797.853.000, dengan tingkat persentasenya sebesar 15 %.

Total liabilitas juga mengalami pertumbuhan dari tahun 2013-2019, pada tahun tersebut pertumbuhannya sebesar Rp 10.092.365.444.091 dengan tingkat persentase pertumbuhan sebesar 1191%, masuk tahun 2020, Liabilitas mengalami penurunan sebesar Rp. 482.805.676.000, dengan tingkat persentasenya sebesar 4%. Pada tahun 2021 liabilitasnya mengalami pertumbuhan sebesar Rp 71.177.777.000, dengan persentase sebesar 1%, pada tahun 2022 mengalami pertumbuhan sebesar 486.380.158.000, dengan tingkat persentasenya sebesar 5 %.

Total ekuitas, jika ditinjau dari tahun 2013-2019, mengalami pertumbuhan sebesar 5.788.572.139.019, dengan tingkat persentasenya sebesar 356%, pada tahun 2020 ekuitas mengalami penurunan sebesar 307.254.782.000, dengan tingkat persentase penurunannya sebesar 4,14%, tahun 2021 ekuitas mengalami pertumbuhan sebesar Rp 126.200.589.000, dengan tingkat persentasenya sebesar 2%, pada tahun 2022 ekuitas mengalami pertumbuhan sebesar Rp 2.107.417.695.000, dengan tingkat persentase pertumbuhan ekuitasnya sebesar 23%.

Berdasarkan rincian terhadap pergerakan laporan keuangan perusahaan Kimia Farma terdapat suatu fenomena dimana kondisi pergerakan laporan keuangan perusahaan Kimia Farma, pada tahun 2013-2019 mengalami pertumbuhan baik dari total aset, liabilitas, dan juga ekuitas, dari tahun ke tahun, dan masuk dari tahun 2020-2021 mengalami perlambatan pertumbuhan dari laporan keuangan, perlambatan pertumbuhan merupakan suatu kondisi dimana perusahaan mengalami pertumbuhan tetapi tidak lebih tinggi dari tahun sebelumnya, pada rentang tahun tersebut terdapat wabah virus corona yang seharusnya memberikan potensi untuk meningkatkan terhadap pertumbuhan yang akan tercermin pada laporan keuangan perusahaan, hal ini dikarenakan masyarakat banyak membutuhkan produk-produk kesehatan guna untuk menghindari dari paparan wabah virus corona.

Berdasarkan latar belakang tersebut membuat penulis memiliki ketertarikan dalam melakukan penelitian terhadap kinerja perusahaan Kimia Farma Tbk, dengan judul **Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Kimia Farma Tbk, dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Periode 2013-2022.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, rumusan masalahnya yaitu, bagaimanakah kinerja perusahaan kimia farma Tbk, dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas?.

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar pembahasan yang akan dibahas dalam penelitian tidak menyimpang dari pokok pembahasan yang akan dilakukan oleh penulis, maka oleh sebab itu penulis membatasi pokok permasalahan, dengan tujuan agar penelitian tidak menyimpang dari apa yang akan dibahas didalam penelitian, pada penelitian ini penulis akan membahas mengenai **Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Kimia Farma Tbk, dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Periode 2013-2022.**

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan Kimia Farma dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, periode 2013-2022.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Di Dalam penelitian terdapat manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini diantaranya yaitu;

1. Bagi Peneliti

Pada penelitian ini, penulis dapat memperoleh pengetahuan bagaimana menganalisis terhadap kinerja perusahaan, apakah suatu perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik atau tidak sebelum melakukan investasi terhadap suatu perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan atau saran kepada perusahaan dalam mengambil suatu keputusan-keputusan di masa yang akan datang.

3. Bagi Akademis

Dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi ataupun pedoman dalam melakukan penelitian serupa.